

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh jumlah giro, tabungan dan deposito masyarakat terhadap jumlah penyaluran kredit pada Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan data laporan keuangan konsolidasi periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel bebas dalam hal ini jumlah giro masyarakat (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu jumlah penyaluran kredit (Y). Dalam pengertiannya, setiap kenaikan 1% jumlah giro yang berhasil dihimpun akan meningkatkan jumlah kredit sebesar 0,2%.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel bebas dalam hal ini jumlah tabungan masyarakat (X_2) berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu jumlah penyaluran kredit (Y). Dalam pengertiannya setiap kenaikan jumlah tabungan sebesar 1% akan mampu meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan sebesar 0,17%.

3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel bebas dalam hal ini jumlah deposito masyarakat (X_3) berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu jumlah penyaluran kredit (Y). Dalam pengertiannya, setiap kenaikan jumlah deposito sebesar 1% maka jumlah kredit yang akan disalurkan meningkat sebesar 0,56%.
4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa jumlah giro, tabungan dan deposito masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan sangat besar terhadap jumlah penyaluran kredit dengan nilai F -hitung sebesar 866,94. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi untuk model regresi untuk pengaruh jumlah giro, tabungan dan deposito masyarakat terhadap jumlah penyaluran kredit sebesar 0,9959. Koefisien determinasi ini berarti bahwa 99,59% perubahan jumlah kredit yang disalurkan oleh bank umum dipengaruhi oleh ketiga jenis dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun. Sedangkan pengaruh dari variabel lain (dana pemilik, dana investor/pasar modal) relatif sangat kecil yakni hanya sebesar 0,41%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang penulis dapat sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional agar dapat meningkatkan serta mengoptimalkan penghimpunan masing-masing dana pihak ketiga yaitu giro, tabungan serta deposito mengingat besarnya pengaruh dana tersebut dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan terutama dalam hal menyalurkan kredit yang merupakan salah satu sumber utama pendapatan bank. Selain itu, perbankan disarankan untuk lebih besar lagi menyalurkan dananya dalam bentuk kredit dilakukan secara hati-hati serta sehat sehingga berdampak sangat baik terhadap bank sendiri dan perekonomian nasional terutama bagi masyarakat luas seperti untuk lebih menggerakkan roda kegiatan ekonomi, sehingga dapat diciptakan lingkungan kerja baru.
2. Bagi penelitian mendatang dapat menggunakan atau menambahkan jenis variabel lain tidak digunakan dalam penelitian ini seperti tingkat suku bunga, dana pihak pertama atau kedua serta kualitas nasabah, atau bisa juga menambahkan jumlah periode tahun penelitian, populasi serta sampel penelitian.